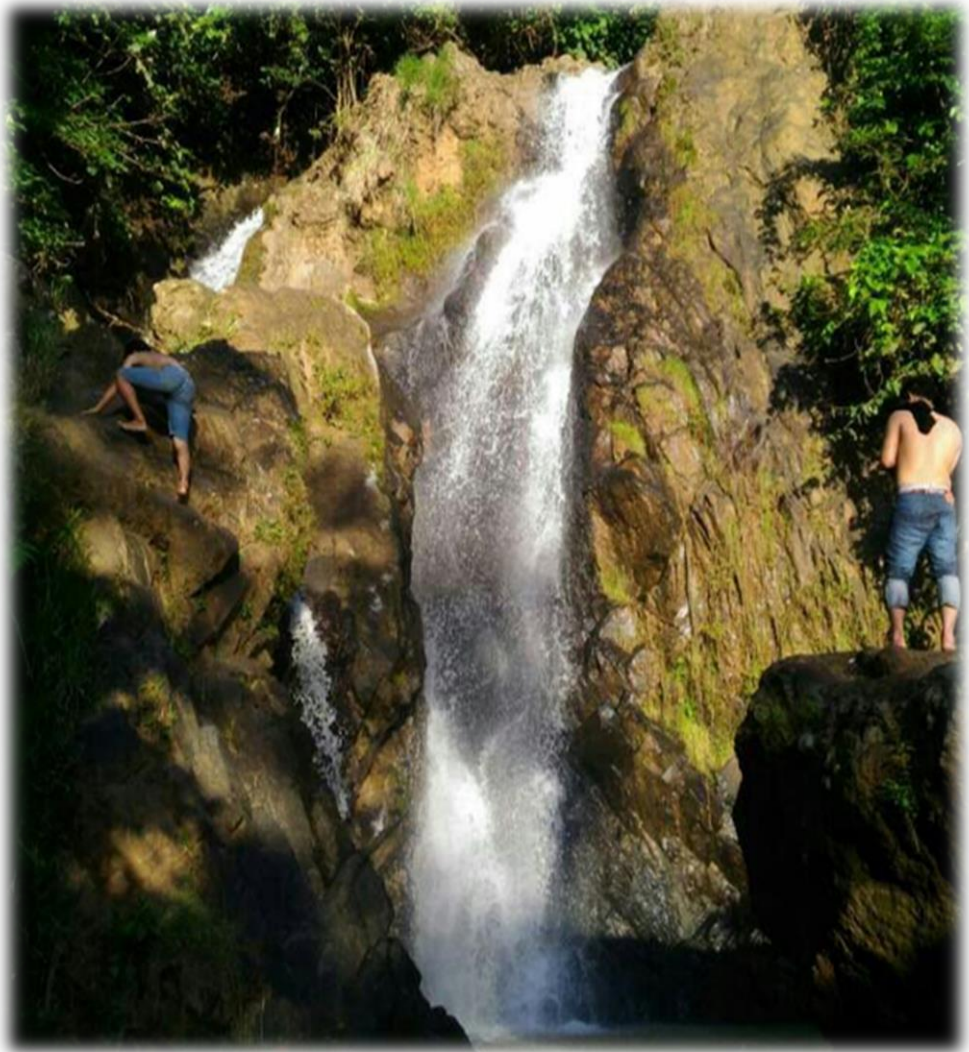


# CURUG CIMAYANG



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT BANTEN  
TAHUN 2017**

## A. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bahwa sasaran program Keaksaraan Fungsional sebagian besar adalah peserta didik berusia dewasa. Untuk memulai pembelajaran di kelompok belajar orang dewasa tidak mudah bagi kita apabila belum memiliki pengalaman membelajarkan peserta didik yang belum dewasa. Sering kali pendidik mengalami kesulitan untuk memulai pembelajaran. Kadang-kadang mereka bingung memilih tema dan bahan ajar yang cocok dalam proses pembelajaran di kelompok belajar orang dewasa. Proses pembelajaran orang dewasa buta aksara tidak datang

begitu saja, tetapi melalui proses penggalian minat dan kebutuhan, pengalaman, dan keputusan bersama di kelompok belajar. Upaya pendidik untuk mencari, menemukan, memilih dan menetapkan tema-tema belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran itulah yang disebut Pembelajaran Tematik. Sedangkan penyusunan bahan belajar adalah suatu upaya merumuskan atau merancang materi dan alat yang akan disajikan dalam proses pembelajaran berdasarkan tema-tema yang telah ditetapkan.

## B. Petunjuk Penggunaan bahan Belajar

Bahan Belajar ini memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan bahan belajar peserta

didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas, sebagai berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti;
2. Cocokkanlah setiap kegiatan yang berhubungan bahan belajar;
3. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan membaca pengantar sesuai dengan materi pembelajaran;
4. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan digunakan;
5. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia dilingkungan sekolah.

## C. Standar Kompetensi

1. Kemampuan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.
2. Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis,

berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

3. Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

## C. Kompetensi Dasar

- 2.8.1. Menggali informasi dari teks petunjuk atau arahan yang berkaitan dengan

pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.

- 3.14. Mengomunikasikan ide dan produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi, kesehatan dan olah raga, seni budaya yang di minati.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik:

1. Mampu membaca lancar teks petunjuk atau arahan (dongeng atau lenggenda) yang

berkaitan dengan cerita minimal dalam tujuh kalimat sederhana.

2. Mampu merumuskan kalimat dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia yang berkaitan dengan seni, budaya yang diminati.

#### E. Istilah-istilah dalam Bahan belajar

##### 1. Bahan belajar

Bahan belajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana Mulyasa (2006: 96)

mengemukakan bahwa bahan belajar

merupakan salah satu bagian dari sumber



belajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

## 2. Modul

Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (S. Nasution, 2003 : 204). Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan

cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/sub-kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

### 3. Pendidikan Multikeaksaraan

Merupakan pendidikan keaksaraan lanjutan yang menekankan peningkatan keberagaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan profesi, pekerjaan atau kemahiran yang dimiliki dan diminati peserta didik. Adapun bahan belajar

yang menunjang disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar.

## F. Pengantar Bahan Belajar

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh warga belajar, bukan dibuat untuk warga belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu warga belajar melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh warga belajar (Isjoni, 2009: 14).

## G. Strategi Belajar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelompok belajar keaksaraan fungsional terdiri atas lima langkah yaitu: Diskusi, menulis, membaca, berhitung, dan keterampilan fungsional, yaitu:

Langkah-langkah tersebut, bukan berarti langkah yang baku/kaku atau harus berurutan, bisa saja dilakukan secara acak, misalnya dimulai dari keterampilan fungsional, kemudian belajar, membaca, menulis, berhitung dan seterusnya. Hal ini tergantung dari situasi dan kondisi serta kesepakatan dalam kelompok belajar.

## H. Tujuan Pembelajaran

1. Memberikan pedoman bagi pendidik dalam, melaksanakan pembelajaran pendidikan keaksaraan bagi aksarawan lanjutan.
2. Memberi arahan pembelajaran keterampilan fungsional bagi aksarawan lanjutan.
3. Membantu warga belajar dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membantu pendidik dan warga belajar dalam upaya menetapkan kemampuan Calistung yang sudah dimiliki dalam kegiatan kehidupan sehari-hari.

## CURUG CIMAYANG



Ada sepasang kakek  
dan nenek, kakek  
bernama wanguno  
yang berasal dari solo.  
Kakek dan nenek  
mempunyai anak

bernama Sari,

Dokumen tim pengembangan

Sari merupakan anak perempuan yang sangat cantik, Sari juga merupakan “kembang desa” di daerah tersebut, tidak ada satu orang pemuda pun

yang tidak suka dengannya, Sari terbunuh di curug (air terjun) akibat diperebutkan beberapa pemuda yang menginginkan Sari menjadi isterinya.

Kakek dan nenek sering membayangkan dan teringat anaknya Sari yang terbunuh tatkala kakek dan nenek pergi ke curug. Karena kakek dan nenek sering membayangkan Sari ketika berada di Curug, maka masyarakat di sana menamakan curug “mayang” (selalu terbayang). Akhirnya masyarakat menamakan curug tersebut menjadi Curug “Cimayang”

Ada beberapa kejadian diluar nalar yang tidak masuk akal, ketika kita mengambil foto, atau

sedang berfoto di daerah curug cimayang secara tidak sengaja ada penampakan foto perempuan yang dianggap Sari.



## CURUG CIMAYANG



Aya hiji kulawargi  
nyaeta aki Wanguno  
asalna ti Solo sareng  
nini (istrina)  
ngagaduhan putri anu

geulis nyaeta namina Sari.

Sari oge kalebet “kembang desa” di daerah eta. Teu aya hiji pamuda oge nu teu bogoh ka manehna. Sari diparebutkeun ku para pamuda nepi Sari maot di curug lantaran diparebutkeun ku para pamuda nu hoyong ka Sari jadi istrina

Aki sareng nini seer ngabayangkeun jeung inget ka Sari, saban waktu liwat ka curug. Kulantaran Aki sareng nini sering ngabayakeun Sari upami nuju di curug. Masyarakat di dinya nyebatna curug mayang (ngabayangkeun). Nu akhirna masyarakat mere ngaran ka curug eta “curug Cimayang”

Ceuk masyarakat didinya sok aya kanehan nyaeta upami nu moto di curug cimayang sok manggihan hiji jalma awewe. Awewe dibere ngaran ku masyarakat Maesari.

## Latihan

### A. Lengkapi Kalimat di bawah ini!

Bahasa Indonesia	Sari		Gadis		Cantik
Bahasa Sunda		Mangrupa		Nu	

Bahasa Indonesia	Nenek		Membay angkan		meninggal
Bahasa Sunda		Sok		anakna	

### B. Jawab dan lakukan!

1. Kenapa tempat tersebut dinamakan Curug Cimayang?
2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita tersebut?

3. Tiket masuk ke Curug Cimayang 1 orang Rp 5.000. jika pengunjung 50 orang, berapa uang terkumpul?
4. Coba ceritakan dongeng tersebut ke dalam bahasa sunda!
5. Tuliskan cerita tersebut ke dalam bahasa sunda atau bahasa Indonesia!

Arti Kata = Hartina

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Anu	Yang
Aya	Ada
bogoh	Cinta
boga	punya
Leuweung	Hutan

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Eta	Itu
Geulis	Cantik
Hiji	Satu
Hoyong	Pengen/mau
Ingeut	Ingat
kalebet	Termasuk

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Kulawargi	Keluarga
Liwat	Lewat/melewati
Manehna	Dia/dirinya
Nepi	Sampai
Ngagaduhan	Mempunyai

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Nyaeta	Yaitu
Oge	Juga
Saban	Setiap
Sareng	Dengan
Nuju	Sedang melakukan

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Ngaran	Nama
Teu	Tidak
Ti	Dari
Geulis	Cantik
Saat itu	Kebenaran

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Herang	Jernih
Nginum	Minum
Nyeri	Sakit
Keluar	Keluar
leungit	Hilang